Gambar 5

Analisis Upaya Persiapan SATLAK PB Kabupaten Jombang Saat Pra Bencana dengan Metode Analisis *Framing*

Hasil Penelitian

1. Aspek pembentukan kelembagaan:

1.1 beragamnya institusi yang tergabung

1.2 tugas dan fungsi dijadikan bacaan formal

1.3 Koordinasi non-strutural

2. Aspek mitigasi bencana alam:

2.1 Peta bencana tidak diinformasikan kepada masyarakat

2.2 Tidak adanya system peringatan dini

2.3 Perencanaan tata ruang yang kurang jelas

3. Aspek piranti pendukung :

3.1 Ketidaklengkapan piranti pendukung

3.2 Disfunngsi Perlengkapan

4. Aspek kapasitas SDM yang terlatih:

4.1 Kualifikasi SATLAK PB yang sederhana

4.2 Jarangnya kegiatan pendidikan dan pelatihan

Pedoman Menurut Teori

1.1 beragamnya institusi akan memperlambat kerja SATLAK PB

1.2 Tugas dan fungsi dibaca dan dilaksanakan

1.3 Koordinasi dengan structural yang jelas

2.1 Peta bencana diinformasikan dari kabupaten-kecamatan-desa-masyarakat

2.2 diadakannya komunikasi dan system peringatan dini

2.3 perencanaan tata ruang yang aman dan nyaman dari ancaman bencana

3.1 Piranti pendukung harus lengkap

3.2 Fungsi Piranti pendukung dipahami dan diaplikasikan dengan baik

4.1 Kualifikasi SATLAk PB harus melewati tahap penyaringan yang jelas

4.2 Diklat harus dilaksanakan secara berkelanjutan

Kesimpulan

Ketidaksiapan SATLAK PB Kabupaten Jombang dalam menanggulangi bencana alam saat pra bencana

Saran

1.1 Dibutuhkan satu lembaga struktural yang jelas

1.2 Dibutuhkan pemahaman dan pelaksanaan dengan tanggung jawab

1.3 Dibutuhkan satu lembaga kebencanaan bukan satuan dari berbagai instansi

2. 1 Perlunya system komunikasi antara SATLAK PB dengan masyarkat dalam hal peta bencana

2.2 Perlunya identifikasi tempat bencana, penganggaran dan sosialisasi system peringatan dini

2.3 Pemetaan tata ruang sebagai zona bahaya dan zona aman

3.1 dibutuhkan penganggaran piranti pedukung untuk belanja piranti tersebut.

3.2 pemahaman dan pelaksanaan fungsi piranti pendukung

4.1 Dubutuhkan *system recruitment* yang baik

4.2 Dibutuhkan pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan